

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Upaya *multistakeholder* dalam meningkatkan akses pendidikan anak *undocumented* Pekerja Migran Indonesia di Malaysia melalui Sanggar bimbingan memainkan peranan penting dalam memberikan alternatif pendidikan bagi anak-anak *undocumented* yang mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan formal di Malaysia. Dengan adanya sanggar bimbingan anak *undocumented* bisa menempuh pendidikan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, selain itu sanggar bimbingan juga mendukung penguatan karakter dan identitas budaya siswa siswi. Sanggar bimbingan menawarkan pendidikan nonformal yang lebih inklusif dan adaptif menyesuaikan kebutuhan anak-anak migran. Kolaborasi yang dilakukan KBRI, PCIM, PCINU, PERMAI, IKABA, dan IMABA menjaga komunikasi dan kepercayaan menjadi kunci keberlanjutan dan efektivitas program sanggar bimbingan. Hal ini ditunjukkan dari perkembangan sanggar bimbingan dari 22 pada tahun 2022 menjadi 64 sanggar bimbingan dengan total siswa sebanyak 2.199 di tahun 2025. Sanggar bimbingan masih memiliki tantangan untuk terus aktif, antara lain keterbatasan dana, fasilitas belajar, tenaga pengajar, dan regulasi yang pasti untuk memastikan hak pendidikan anak migran terpenuhi secara menyeluruh.

4.2 Saran

Sanggar bimbingan memerlukan adanya peningkatan kualitas dan keberlanjutan yang optimal, oleh karena itu peningkatan dukungan dari berbagai *stakeholder* dalam aspek pendanaan dan sumber daya manusia perlu ditingkatkan. Kerja sama pemerintah Indonesia dan Malaysia merupakan aspek penting untuk menyederhanakan prosedur administratif bagi akses pendidikan anak migran. KBRI Kuala Lumpur dan lembaga kemasyarakatan seperti PCIM dan PCINU dapat memperluas pelatihan guru serta menggunakan teknologi dalam metode pembelajaran agar kualitas pendidikan menjadi lebih efektif. Masyarakat lokal juga memiliki peranan penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin dan efektif penting untuk dilakukan untuk mengukur dampak program dan melakukan perbaikan berkelanjutan.